

**KIAI DALAM BAYANG MATAHARI TERBIT:
PERJUANGAN KH. ABDUL WAHID HASYIM
PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG DI
INDONESIA (1942-1945)**



Ardin Yuli Pratama

1403617051

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

ABSTRAK

Ardin Yuli Pratama. Kiai Dalam Bayang Matahari Terbit: Perjuangan KH. Abdul Wahid Hasyim Pada Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia (1942-1945). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Wahid Hasyim merupakan salah satu tokoh yang perjuangannya tidak boleh dilupakan dalam sejarah bangsa Indonesia, Wahid Hasyim yang lahir pada tanggal 1 Juni 1914, sejak kecil telah akrab dengan dunia Pesantren, karena alasan tersebutlah yang pada akhirnya membuat Wahid Hasyim memilih untuk bergabung bersama organisasi Nahdlatul Ulama sebagai sarana perjuangannya. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, sebagai salah satu tokoh penting dari kalangan Islam, Wahid Hasyim dipercaya oleh pemerintah Jepang untuk mengisi berbagai jabatan penting dalam pemerintahan, dengan harapan bahwa Wahid Hasyim bisa membantu pemerintah Jepang. Selama masa pendudukan Jepang di Indonesia Wahid Hasyim mengisi jabatan sebagai Ketua Maysumi, Ketua Shumubu dan juga anggota dari Chuo-sangiin, Akan tetapi Wahid Hasyim malah memanfaatkan berbagai jabatannya di dalam pemerintahan, untuk memperjuangkan kepentingan bangsa Indonesia yang sedang berjuang untuk meraih kemerdekaan. Wahid Hasyim juga berhasil meyakinkan pemerintah Jepang, untuk membentuk barisan Islam yang bernama Hizbullah. Selama masa menjelang kemerdekaan Indonesia, Wahid Hasyim juga terlibat aktif dalam BPUPKI, PPKI dan anggota perumusan Piagam Jakarta yaitu Panitia Sembilan.

Kata Kunci: Wahid Hasyim, Pemerintah Jepang.

ABSTRACT

Ardin Yuli Pratama. *Kiai in the Shadow of the Rising Sun: The Struggle of KH. Abdul Wahid Hasyim During the Japanese Occupation in Indonesia (1942-1945).* Essay. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2022.

Wahid Hasyim is one of the figures whose struggles should not be forgotten in the history of the Indonesian nation, Wahid Hasyim who was born on June 1, 1914, has been familiar with the world of Islamic boarding schools since childhood, for that reason ultimately made Wahid Hasyim choose to join the Nahdlatul Ulama organization. as a means of struggle. During the Japanese occupation of Indonesia, Wahid Hasyim was trusted by the Japanese government to fill various important positions in the government, with the hope that Wahid Hasyim could help the Japanese government. During the Japanese occupation of Indonesia Wahid Hasyim filled the positions of Chairman of Maysumi, Chairman of Shumubu and also a member of Chuo-sangiin. However, Wahid Hasyim instead took advantage of his various positions in the government, to fight for the interests of the Indonesian people who were struggling for independence. Wahid Hasyim also succeeded in convincing the Japanese government to form an Islamic group called Hezbollah. During the period leading up to Indonesian independence, Wahid Hasyim was also actively involved in BPUPKI, PPKI and members of the Jakarta Charter formulation, namely the Nine Committee.

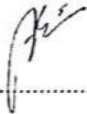

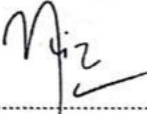

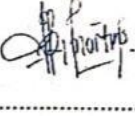
Keywords: Wahid Hasyim, Japan government.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
Penanggungjawab/Dekan Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si
NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP.196110281987031004 Ketua Penguji		14 Februari 2022
2.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum</u> NIP.196307071990032002 Sekretaris Penguji		12 Februari 2022
3.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP.197708202005012002 Anggota/Penguji Ahli		10/2-2022
4.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si</u> NIP.196505081990331005 Anggota/Pembimbing I		15 Februari 2022
5.	<u>Sri Martini S.S., M.Hum</u> NIP.197203241999032001 Anggota/Dosen Pembimbing II		15 Februari 2022

Tanggal Lulus: 3 Februari 2022

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Ardin Yuli Pratama

NIM : 1403617051

Prodi : Pendidikan Sejarah

Judul : Kiai Dalam Bayang Matahari Terbit: Perjuangan
KH. Abdul Wahid Hasyim Pada Masa Pendudukan
Jepang Di Indonesia (1942-1945)

Menyatakan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil karya pemikiran dan rumusan masalah penulis sendiri. Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi untuk meraih gelar akademik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam pengutipan karya ilmiah digunakan sebagai sumber penelitian dan dilakukan pengutipan.

Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya sehingga apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya siap menanggung sanksi akademik yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 3 Februari 2022



LEMBAR PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ardin Yuli Pratama
NIM : 1403617051
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : ardinp1ratama75@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kiai Dalam Batang Matahari Terbit: Perjuangan
KH. Abdurrahman Wahid Hasyim Pada Masa Pendudukan
Jepang Di Indonesia (1942-1945)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 3 Februari 2022

Pemulis

(Ardin Yuli Pratama)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Yang penting bukan apakah kita menang atau kalah, Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang, yang terpenting adalah seseorang mau berjuang atau tidak.”

Emha Ainun Nadjib

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak, Ibu dan semua orang yang mendukung penulis. Terimakasih atas segala doa, motivasi dan dukungan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Kiai Dalam Bayang Matahari Terbit : Perjuangan KH. Abdul Wahid Hasyim Pada Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia (1942-1945). Tak lupa Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dorongan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat.

Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Komarudin, M.Si selaku rektor Universitas Negeri Jakarta, bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dan bapak Humaidi, M.Hum selaku koordinator program studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.

Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Sri Martini, S.S, M,Hum sebagai dosen pembimbing II, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas masukan, arahan, bimbingan, kritik dan saran selama penulisan berlangsung sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik.

Kepada Ketua penguji Bapak Dr. Abrar, M.Hum, penguji ahli Ibu Dr. Kurniawati, M.Si dan sekretaris penguji Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum penulis ucapkan terimakasih atas segala saran, masukan dan kritiknya serta kepada Bapak Dr. M. Fakhrudin, M.Si selaku dosen pembimbing akademik, semua dosen serta staf karyawan program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Terimakasih juga kepada rekan-rekan penulis atas bantuan dan dukungannya yang diberikan selama penelitian ini berlangsung. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orangtua penulis, Bapak Karno dan Ibu Rowiyah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

Jakarta, 3 Februari 2022

Ardin Yuli Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Metode dan Bahan Sumber	14
BAB II: MASA MUDA WAHID HASYIM	17
A. Lahir di lingkungan Pesantren	17
B. Memilih Nahdlatul Ulama	25
C. Memimpin MIAI	29
BAB III: MASA AWAL PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA	38

A. Awal pendudukan Jepang di Indonesia.....	38
B. Propaganda Jepang dan kalangan masyarakat Islam.....	41

BAB IV: PERJUANGAN WAHID HASYIM DI MASA

PENDUDUKAN JEPANG	48
--------------------------------	-----------

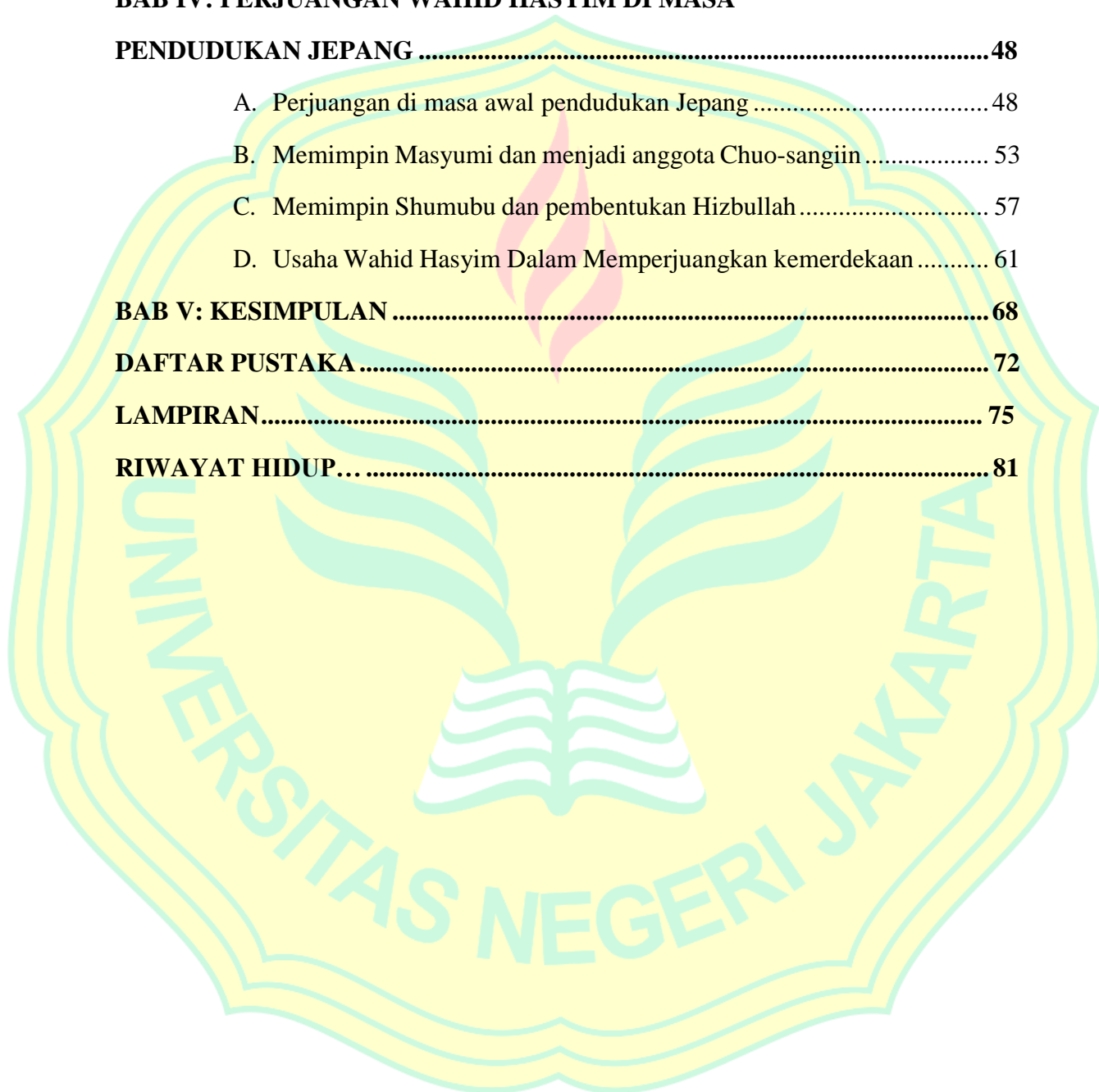
A. Perjuangan di masa awal pendudukan Jepang	48
B. Memimpin Masyumi dan menjadi anggota Chuo-sangiin	53
C. Memimpin Shumubu dan pembentukan Hizbullah	57
D. Usaha Wahid Hasyim Dalam Memperjuangkan kemerdekaan	61

BAB V: KESIMPULAN	68
--------------------------------	-----------


DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	75
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP... ..	81
----------------------------	-----------



DAFTAR ISTILAH



Chuo-sangiin	: Dewan pertimbangan pusat pada masa pendudukan Jepang
Gerakan Tiga A	: Gerakan propaganda dari pemerintah Jepang
Gunseikan	: Kepala pemerintahan militer Jepang
Heiho	: Pasukan tentara bentukan pemerintah Jepang yang beranggotakan rakyat Indonesia
Hizbullah	: Barisan pertahanan Islam
Jawa Hokokai	: Perkumpulan yang dibentuk oleh pemerintah Jepang untuk membantu kepentingan pemerintah Jepang di Indonesia
Osamu Seirei	: Perintah yang dibuat langsung oleh Gunseikan
Panitia Sembilan	: Kelompok yang ditugaskan untuk merumuskan dasar negara
Piagam Jakarta	: Rancangan pembukaan undang-undang dasar tahun 1945
Saiko Shikikan	: Panglima tertinggi pemerintahan Jepang
Shumubu	: Kantor urusan agama yang dibentuk pemerintah Jepang
Shumubuco	: Ketua kantor urusan agama

Shumuka : Kantor urusan agama daerah

Sikerei : Penghormatan kepada kaisar Jepang dengan cara membungkukan badan ke arah Tokyo

Volksraad : Dewan perwakilan rakyat pada masa kolonial Hindia-Belanda



DAFTAR SINGKATAN



BPUPKI	: Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
GAPI	: Gabungan Politik Indonesia
KORINDO	: Kongres Rakyat Indonesia
KNIL	: Koninklijk Nederlandsch-Indische Leger
MASYUMI	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MIAI	: Majelis Islam A'la Indonesia
NU	: Nahdlatul Ulama
PETA	: Pembela Tanah Air
PERSIS	: Persatuan Islam
PII	: Persatuan Islam Indonesia
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PSII	: Partai Sarekat Islam Indonesia
PUTERA	: Pusat Tenaga Rakyat

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : “Melenjapkan Jang Kolot” Soeara Moeslimin Indonesia, No.I, Djoeni 2064.
2. Lampiran 2 : “Persiapan Negara Merdeka”, Soeara Moeslimin Indonesia, No.6 Maret 2065.
3. Lampiran 3 : “Islam Agama Fitrah”, Soeara Moeslimin Indonesia, No.7, April 2064
4. Lampiran 4 : “Sampul majalah Soera Moeslimin Indonesia, Djoeni 2064”
5. Lampiran 5 : “Foto Wahid Hasyim muda”
6. Lampiran 6 : “Foto Wahid Hasyim”